

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia bisnis pada saat ini selalu menghadapi tantangan yang semakin beragam dan kompleks dengan kondisi ini, manajemen bisnis tentu telah menyadari bahwa usaha yang dipimpinnya penuh dengan persaingan yang selalu berubah secara dinamis dan menjadi tantangan sendiri bagi perusahaan, persaingan yang ketat ini mengharuskan perusahaan untuk mengelola semua sumber daya yang dimilikinya seoptimal mungkin agar perusahaan dapat menghasilkan dan menawarkan produk yang dibutuhkan dan diinginkan konsumen dengan kualitas tinggi dan memadai. (Torang P. Simanjuntak: 2018)

Menurut Eko Sudarmanto (2022 :2 ) sebagai unsur pengawasan yang secara hierarki organisasi berada dibawah manajemen, peranan audit internal dalam konteks pengendalian internal adalah sebagai *trigger* (pemicu, pendorong) bagi peranan pengendalian internal dalam perusahaan yang bertugas melakukan pemeriksaan rutin dan upaya-upaya lain dalam meningkatkan kualitas penerapan pengendalian internal. Upaya-upaya tersebut di wujudkan dalam berbagai bentuk, seperti evaluasi atas standar operasional prosedur (SOP), jasa konsultasi dan sebagainya. Perkembangan selanjutnya proses audit tidak sekedar mendengarkan kesaksian untuk memverifikasi kebenaran informasi tetapi dengan perkembangan perdagangan dan pencatatan bisnis audit dilakukan pula untuk memeriksa catatan tertulis, sebelum tahun 1941 Audit internal sangat penting sebagai fungsi pekerjaan klerikal dengan tidak ada organisasi professional yang menaunginya dan tidak ada standar pelaksanaannya oleh karena sifat alami dan tata pembukuan catatan akuntansi pada waktu itu masih bersifat manual maka auditor ke akuratan –kesalahan di dalam pengklasifikasian akun dalam penyusunan

laporan keuangan, kemudian audit internal berkembang sebagai verifikator, atau seorang polisi untuk melindungi asset milik organisasi

Perusahaan mempunyai tujuan dalam melakukan aktivitasnya tujuan utama bagi perusahaan adalah untuk memperoleh laba dan optimal dengan menggunakan segala kemampuan metode-metode dan alat-alat yang dimilikinya untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu pengendalian segala kegiatan yang ada dalam perusahaan dengan demikian perusahaan harus menyadari perlunya melaksanakan manajemen yang baik dengan menerapkan pengendalian internal yang memadai.

Menurut Alexander(2021:3) Audit internal merupakan auditor yang bekerja pada satu manajemen perusahaan sehingga status karyawan dari perusahaan tersebut audit internal merupakan bagian yang integral (tidak di pisahkan) dari struktur organisasi perusahaan dimana perannya memberikan pengawasan serta penilaian secara terus menerus audit internal memiliki kepentingan atas efektivitas pengendalian internal di satu perusahaan.

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu wewenang, tugas, dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai organisasi bersaing secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral atau etika (Moeheriono, 2012).

Kinerja merupakan implementasi dari rencana yang disusun implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan kinerja oleh sumber daya manusia yang dimiliki kemampuan, kompetensi, motivasi, dan kepentingan kinerja organisasi juga ditunjukkan oleh bagaimana proses pelaksanaan aktivitas harus selalu periodik untuk mengetahui pencapaian kemajuan kinerja dilakukan prediksi yang dapat menggunakan pencapaian tujuan. Pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja deviasi dari rencana yang telah

ditentukan atau apakah hasil kinerja telah tercapai sesuai dengan diharapkan (M.Fadhian, 2019)

Selain peningkatan kinerja, Perusahaan juga dituntut juga untuk melakukan efektivitas. Efektivitas (*Efectivieness*) secara umum dapat diartikan “Melakukan sesuatu yang tepat”. Menurut Yuki (1994) efektivitas diartikan berkaitan dengan tidaknya pemilihan sesuatu sehingga mampu mencapai sasaran yang diinginkan istilah efektivitas sering digunakan dalam lingkungan organisasi atau perusahaan yaitu untuk menggambarkan tepat tidak sasaran yang dipilih perusahaan tersebut. Efektivitas tersebut dapat dilihat dari manfaat atau keuntungan dari sesuatu yang dipilih untuk kepentingan organisasi atau perusahaan.

Pabrik Sawit Merupakan salah-satu industri hasil pertanian yang terpenting di Indonesia berdasarkan data Direktorat Jendral perkebunan dari pertama dalam Ekspor ditahun 2011 sebesar 53,57% dengan nilai 17,23 miliar dolar AS. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memberikan kontribusi paling besar untuk Devisa Indonesia karena tanaman perkebunan ini memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi dan merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati. Industri kelapa sawit adalah salah satu penyerap tenaga kerja terbesar dan mempunyai kontribusi besar dalam menghasilkan devisa. Pada tahun 2005, industri ini menyerap sekitar 3,5 juta tenaga kerja dan berhasil memberikan kontribusi sebesar US 4,7 miliar terhadap devisa Negara untuk menunjang pertumbuhan industri kelapa sawit pemerintah juga telah mengeluarkan kebijakan antara lain menghapus pengenaan PPN (10%) dalam pengolahan crude palm oil (CPO) dan masuk industri yang mendapat fasilitas insetif PPh (tax allowance) berdasarkan revisi peraturan pemerintah No.148 (Perindustrian, 2017)

Menurut (Perindustrian, 2017) kendala yang di hadapi pada perindustrian sawit pemerintah mengembangkan proyek BBN, disatu sisi memang memberikan prospek

pasar yang cukup besar kepada industri kelapa sawit. Namun di sisi lain, proyek ini juga mempunyai potensi gangguan terhadap kinerja ekspor pasokan untuk kebutuhan konsumsi (Persediaan Barang) dalam negeri termasuk untuk mengembangkan industri hilir non-BBM seperti surfactant, deterjen atau komoditi lain yang berbasis oleo chemical. Jika pertumbuhan produksi sawit ke depan, tidak mampu memenuhi BBN, bisa dipastikan alokasi untuk ekspor akan menjadi berkurang, begitu juga untuk kebutuhan konsumsi. Akibatnya, harga minyak sawit (CPO) akan melesit dan berpeluang besar menimbulkan dampak negatif di masyarakat dalam upaya meningkatkan produksi sawit, selain upaya peningkatan produktivitas (revitalisasi perkebunan dan penyediaan bibit unggul ), dibutuhkan tambahan lahan yang tidak sedikit diperkirakan, minimal dibutuhkan tambahan lahan perkebunan sekitar 1juta halaman dalam dua tahun kedepan, ini tidak mudah jika tidak ada koordinasi yang kuat. Masalah lain yang juga dihadapi adalah masih terjadinya inefisiensi terkait dengan dukungan infrastuktur seperti sarana pelabuhan termasuk gudang barang persediaan penimbunan serta transportasi.

PT.Karya Sawit Lestari (KSL) merupakan salah satu perusahaan yang mengelola kelapa sawit yang berada di kecamatan Betung Banyuasin III Sumatra selatan. Adapun masalah yang saya temukan pada perusahaan ini adalah terdapat penyimpanan barang dagang yang belum memadai dan tersusun dengan rapi untuk menampung persediaan barang dagang apabila barang masuk, dengan gudang yang tidak memadai maka proses yang terjadi dalam gudang tidak berjalan dengan efektif, oleh sebab itu dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan bisa membantu kegiatan perusahaan PT.Karya Sawit Lestari (KSL) yang ada di Banyuasin III untuk menjalankan kegiatan persediaan barang Produksi berjalan secara efektif.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang memiliki tugas utama untuk melaksanakan evaluasi terhadap proses prosedur pengendalian kegiatan operasi, pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan dalam rangka memastikan efektivitas pencapaian tujuan karya sawit lestari. Fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal di PT.Karya Sawit Lestari dilakukan komite audit melalui penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan hasil audit yang dilakukan oleh SPI dan auditor eksternal terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh PT.Karya sawit lestari secara fungsi SPI dan komite dalam *internbal audit charter* dan piagam komite Audit. Pada saat PT.Karya Sawit Lestari melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian internal yang berkaitan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal.

PT.Karya Sawit Lestari adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri pengelolaan minyak kelapa sawit,yang didirikan sejak tahun 2005 beralamatkan di Banyuasin III tepatnya di jalan-palembang betung KM.65 Desa Lubuk-karet Kec.Betung Kab.Banyuasin Sumatera selatan semakin berkembangnya zaman,upaya dalam penggunaan kelapa sawit yang ada di Indonesia pun akan terus bertambah,salah satu faktor penting yang perlu di perhatikan dalam kemajuan suatu perusahaan adalah masalah produktifitas,produktifitas berkaitan dengan efektivitas dan efesiensi pemanfaatan sumberdaya (input) dalam produksi output, Berikut data jumlah karyawan pada PT.Karya Sawit Lestari adalah

**Tabel I.1**

**Data Karyawan Manpower PT.Karya Sawit Lestari**

<b>No</b>	<b>Bagian</b>	<b>Jumlah</b>
1	Manajement	2
2	Produksi	66
3	Plant	30
4	HRGA	20
5	Finance	3
6	Engineering	1
7	HSE	5
	Total	248

*Sumber : PT.Karya Sawit Lesatari, 2023*

Objek penelitian yang dijadikan sebagai tidak ukur untuk menilai kinerja audit intenal nantinya dilakukan di PT. Karya Sawit Lestari Banyuasin. Tujuannya adalah untuk mengetahui kinerja , khususnya pada PT.Karya Sawit Lestari Banyuasin bagian pegawaian bertugas mengelola, meningkatkan kinerja karyawan dan memonitor kegiatan serta kebutuhan karyawan dalam Perusahaan supaya tercipta suasana yang harmonis dilingkungan kerja.

Seperti yang diketahui penyimpangan bisa terjadi saat bekerja, Kondisi lingkungan kerja yang tidak kondusif, peran audit internal pada kinerja perusahaan tidak berjalan dengan baik. Masalah tersebut dapat menyebabkan kinerja karyawan PT. Karya Sawit Lestari mulai terganggu, dapat dilihat dari kondisi masyarakat saat ini sering muncul permasalahan dalam hal produksi. Kedisiplinan karyawan menjadi penilaian yang penting untuk menilai kinerja dari PT.Karya Sawit Lesatri tersebut pada produksi yang berkualitas dari PT.Karya Sawit Lesatri. Selain pada produksi juga dapat dilihat dari kinerja perusahaan yang baik. Serta didukung dengan fasilitas yang menunjang setiap pekerjaan dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat.

Fenomena berdasarkan wawancara dengan bapak Nova Yanto ditempat penelitian tersebut sebelum dilakukannya pengauditan PT.Karya Sawit Lestari belum mengikuti SOP (standar operasional prosedur) dari pemesanan yang tidak teratur dan antara

permintaan barang yang tidak sesuai dengan letak barang-barang digudang tidak teratur, akan tetapi setelah dilakukannya pengauditan tingkatan persediaan barang gudang setiap tahunnya tidak ada penambahan atau pengurangan karena persediaan barang produksi atau stok gudang tersebut tidak ada yang memperdulikannya dan tidak ada pengawasan atau pengecekan dari pihak operasionalnya, karena dari itu PT. Karya sawit Lestari semakin kacau dengan tata letak persediaan barang pada gudang masih kurang tersusun rapih persediaan digudang pun berkurangnya perhatian terhadap persediaan barang produksi dan adapun adapun resiko yang di hadapi persediaan barang tersebut kurangnya pengawasan pada persediaan barang dan tidak sesuai dengan prosedur yang di tetapkan oleh SOP, selain itu berdasarkan temuan audit internal bahwa karyawan tidak bekerja sesuai dengan Standar Operating Prosedure ( SOP) dimana karyawan tidak menjalankan pekerjaannya sesuai dengan panduan kerja yang ada di PT. Karya Sawit Lesatri Banyuasin tersebut sehingga kinerja karyawan kurang berjalan dengan baik, dan juga absen karyawan masih banyak yang kosong. Pada perusahaan tersebut kurang efektifnya karyawan saat bekerja dan kurang berkesan, selain itu juga kurangnya respon yang cekatan karena banyak karyawan yang belum berpengalaman kerja.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi dengan mengambil judul : **“Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Perusahaan Pada PT. Karya Sawit Lestari Banyuasin.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari hasil uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dirumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut: “Bagaimana peranan audit internal dalam meningkatkan efektivitas kinerja Perusahaan pada PT. Karya Sawit Lestari

### **C.Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran audit internal dalam meningkatkan efektivitas kinerja Perusahaan

### **D.Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian sehubungan dengan Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan efektivitas kinerja Perusahaan

2. Bagi PT.Karya Sawit Lestari

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat ke pada PT.Karya sawit lestari khususnya mengenai pengaruh audit internal dalam meningkatkan efektivitas kinerja Perusahaan

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk mendalami ilmu pengetahuan,serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis di masa yang akan datang

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes,Sukrisno.2013.Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntansi Oleh Akuntan Publik.Selemba Empat :Jakarta
- Alvin A.Raens,Mark S.Beasley dan Randal J.Elder . (2015). Auditing dan jasa Assurance .Erlangga ;Jakarta
- Anita Tri Rahayu (2021) : Peran Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Atas Sistem Penggajiann dan Pengupahan Pada PT.Pertamina Geothermal Energy Lumut Balai;Jurnal accounting 2021
- Alexander Thian, M. (2021). Dasar-Dasar Auditing. integrated and comprehensive edition yogyakarta.
- Beni pekei (2016) .Konsep-konsep dan analisis efektivitas pengelolaan keuangan daerah di otonomi.Buku 1 jakarta
- Betri. (2020). Pemeriksaan Manajemen :Edisi 1, Palembang, Sumatra selatan.
- Commite of Sponsoring Organizations (COSO).2013.Internal Controlinterrated Farmewor
- Faiz zamzami, Ihda Arifin, Mukhlis. (2018). Audit Internal.: Edisi 1 sesuai international Standards for the Professional Practice of internal Auditing Gajah mada Universitas.
- Lina Farida Arif 2016 :Peran Audit Intenal Dalam menunjang Efektivitas Pengendalian Internal biaya produksi Pada PT.Adyawinsa Stumpling Industries,Jurnal Accounting 2021
- Mardiasmo.(2017).Efisiensi dan Efektivitas. Jakarta :Andi.
- Moekijat.2008 Tata Laksana Kantor. Bandung : Alumni
- Mulyadi,2001.Sistem Akuntansi. Jakarta : Selemba Empat
- Mulyadi,2016 :Auditing Buku 1.Edisi 6 ,Jakarta :Selemba Empat-Cetakann kesepuluh
- Nur Kholilah 2014 : Peran Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan barang dagang Pada PT.Astra International,Tbk-isuzu Sales Operation Bogor,Jurnal acconunting 2014
- Salamun, S. (2007). Dasar-dasar Audit Internal Sektor Publik. bintaro jaya tanggerang.
- Sawyer,Lawrence B.2008 .Operational Auditing. Terjemahan BPKP.Jakarta
- Siti Patimah 2021: Peran Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian internal biaya Produksi Pada PT.Adyawinsa Stmping industries,jurnal accounting 2021
- Septiana Nugraheni Tahun 2018 : Peran Audit Internal untuk Menunjang Efektivitas pengendalian Internal Persediaan Barang dagang pada PT.Indo Traktor Utama semarang ,Jurnal accounting 2018

Sukrisno(2019) :Auditing petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik selemba empat :Jakarta

Torang P.Simanjuntak 2018 : Pengaruh Internal Audit terhadap Efektivitas Pengendalian Internal persediaan barang dagang pada PT.Swastikalautan Nusapersada Medan

Wiratna. (2022). Metodologi Penelitian. Yogyakarta.

Yeni Mariani Gala 2018 : Evaluasi Efektivitas pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT.Indo Traktor Utama dikota Semarang

Yohanes Suharsana 2017 :Peran Audit Internal Terhadap Pengendalian Internal Atas Persediaan barang dagang Pada PT.Sumber Makmur Adiprayoga,Jurnal accounting 2017